

LAMPIRAN



KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
SANA'A

PENGUMUMAN
NO. 109/PEN/V/2014

Tentang:
Himbauan Kewaspadaan Terkait Penyebaran Virus Corona
"Middle East Respiratory Syndrome-Corona Virus" (Mers-CoV) Di Yaman

Mencermati penemuan kasus pertama *Middle East Respiratory Syndrome Corona Virus* (MERS-CoV) di Sana'a tanggal 13 April 2014 terhadap seorang warga negara Yaman yang menyebabkan kematian, KBRI Sana'a menyerukan kepada seluruh masyarakat Indonesia di Yaman untuk mewaspadaai gejala dan penyebaran MERS-CoV.

Merujuk pada Pedoman Surveilans dan Respon Kesiapsiagaan serta Tata Laksana Klinis Menghadapi MERS-CoV yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI, MERS-CoV merupakan suatu varian baru dari virus *Corona* yang menyerang saluran pernafasan manusia dan hewan. Virus ini pertama kali dilaporkan pada Bulan Maret 2012 di Arab Saudi dan menyebar ke negara lain.

Tahapan dan Gejala Penyakit MERS-CoV diantaranya:

Infeksi Pernafasan Akut	Demam > 38°C, sakit tenggorokan, batuk, sesak/nafas cepat Kriteria nafas cepat pada anak: Usia <2 bulan: 60 x/menit atau lebih Usia 2-<12 bulan: 50x/menit atau lebih Usia 1-<5 tahun: 40 x/menit atau lebih
Pneumonia (penyakit radang paru-paru berat)	Pasien remaja atau dewasa dengan demam, batuk, frekuensi pernafasan >30 kali/menit, dan gangguan pernafasan berat

Penularan MERS-CoV dapat melalui:

- Langsung: melalui percikan dahak pada saat pasien batuk atau bersin.
- Tidak Langsung: melalui kontak dengan benda yang terkontaminasi virus.



KEMENTERIAN LUAR NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

Himbauan Kepada WNI Terhadap Merebaknya Virus MERS di Arab Saudi

Rabu, 16 April 2014

Sejumlah harian utama Arab Saudi beberapa hari terakhir ramai memberitakan tentang merebaknya virus menular Corona yang dikenal dengan istilah Middle East Respiratory Syndrome (Mers-Cov), yang mana virus tersebut telah mengakibatkan jatuhnya korban sakit dan meninggal di negara tersebut.

Keterangan resmi Kementerian Kesehatan Arab Saudi yang dirilis oleh harian Saudi Gazette hari ini (15/4/2014) menyebutkan, sejauh ini virus yang belum ditemukan penangkalnya ini telah menelan 69 korban meninggal dan menjangkiti 194 orang.

Pada Senin (14/4/2014) Kementerian Kesehatan Arab Saudi juga mengumumkan sebanyak 8 orang termasuk di antaranya 5 petugas kesehatan di Jeddah positif terjangkit MERS.

Harian Arabnews yang terbit hari ini pun memberitakan himbauan Kementerian Kesehatan Arab Saudi kepada masyarakat tentang petunjuk yang dikeluarkan Kementerian dan hal-hal pencegahan dari terjangkitnya virus MERS.

Virus MERS merupakan virus yang mulai terdeteksi pada April 2012 di Arab Saudi yang merupakan varian dari coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, mulai dari penyakit flu biasa sampai dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Penamaan virus ini dengan MERS-Cov muncul dalam sebuah jurnal kesehatan pada tanggal 15 Mei 2013. Menurut penelitian, meskipun serumpun, virus MERS-Cov secara genetis berbeda dengan virus SARS yang pernah menghebohkan dunia pada tahun 2003.

Disamping dilaporkan juga terjadi di beberapa negara lain, Arab Saudi menjadi negara yang terbanyak jumlah penduduknya terinfeksi virus mematikan ini, dimana hingga saat ini tercatat 194 kasus dengan angka kematian sebanyak 69 orang.

Gejala umum penyakit yang ditimbulkan virus ini adalah seperti flu pada umumnya: demam, batuk yang juga disertai dengan kesulitan bernafas.

Meskipun sudah menyebabkan banyak korban tewas dan penelitian terus dilakukan terhadap fenomena penyakit ini, namun belum diketahui pasti bagaimana manusia bisa terinfeksi virus ini. Diduga, penyebarannya sama dengan coronavirus lainnya, yaitu:

- Penularan langsung lewat cairan penderita yang batuk/bersin
- Penularan tidak langsung melalui sentuhan benda-benda yang terkontaminasi virus
- Kontak langsung dengan penderita.

Terkait hal itu, dengan semakin merebaknya virus Corona MERS di Arab Saudi saat ini, dan berdasarkan himbauan dari Kementerian Kesehatan Arab Saudi, KJRI Jeddah turut menghimbau kepada para WNI di seluruh wilayah Kerajaan Arab Saudi maupun yang akan bepergian ke Arab Saudi baik dalam rangka umroh maupun tujuan kunjungan lainnya untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menjaga kesehatan dengan melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dengan rutin mencuci tangan menggunakan sabun antiseptic (anti-bacterial), dan segera mendatangi fasilitas pelayanan

kesehatan apabila mengalami gejala demam, batuk, dan kesulitan bernafas (sesak nafas, atau nafas pendek).

2. Melindungi diri dan orang lain dari penyebaran kuman-kuman dan penyakit yang menyerupai influenza, dengan cara sebagai berikut:

1. Menjaga kesehatan dengan melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dengan rutin mencuci tangan menggunakan sabun antiseptic (anti-bacterial), dan segera mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala demam, batuk, dan kesulitan bernafas (sesak nafas, atau nafas pendek).

2. Melindungi diri dan orang lain dari penyebaran kuman-kuman dan penyakit yang menyerupai influenza, dengan cara sebagai berikut:

- Jika timbul sakit dengan gejala penyakit seperti influenza, maka bila memungkinkan tunda bepergian.
- Praktekkan etika batuk dan bersin yang baik. Tutup mulut dan hidung dengan tangan untuk mengurangi penyebaran kuman. Jika menggunakan tissue, buanglah sesegera mungkin dan cuci tangan setelahnya, upayakan untuk menghindari kontak dengan orang sakit
- Kenali gejala-gejala infeksi virus corona, seperti batuk, demam, hidung dan tenggorokan terasa mampat, sesak nafas, dan dalam beberapa kasus, disertai diare. Dalam kasus-kasus yang lebih serius, penderita bisa mengalami komplikasi serius seperti gejala gangguan pernapasan (pneumonia) hebat yang berujung kematian.
- Gunakanlah selalu masker saat berada tempat-tempat umum dan keramaian, terutama saat melaksanakan ibadah umrah.
- Bagi calon jamaah umroh yang telah berusia lanjut dan atau memiliki catatan penyakit kronis, serta wanita hamil dan anak-anak yang akan menjalankan ibadah umroh dalam